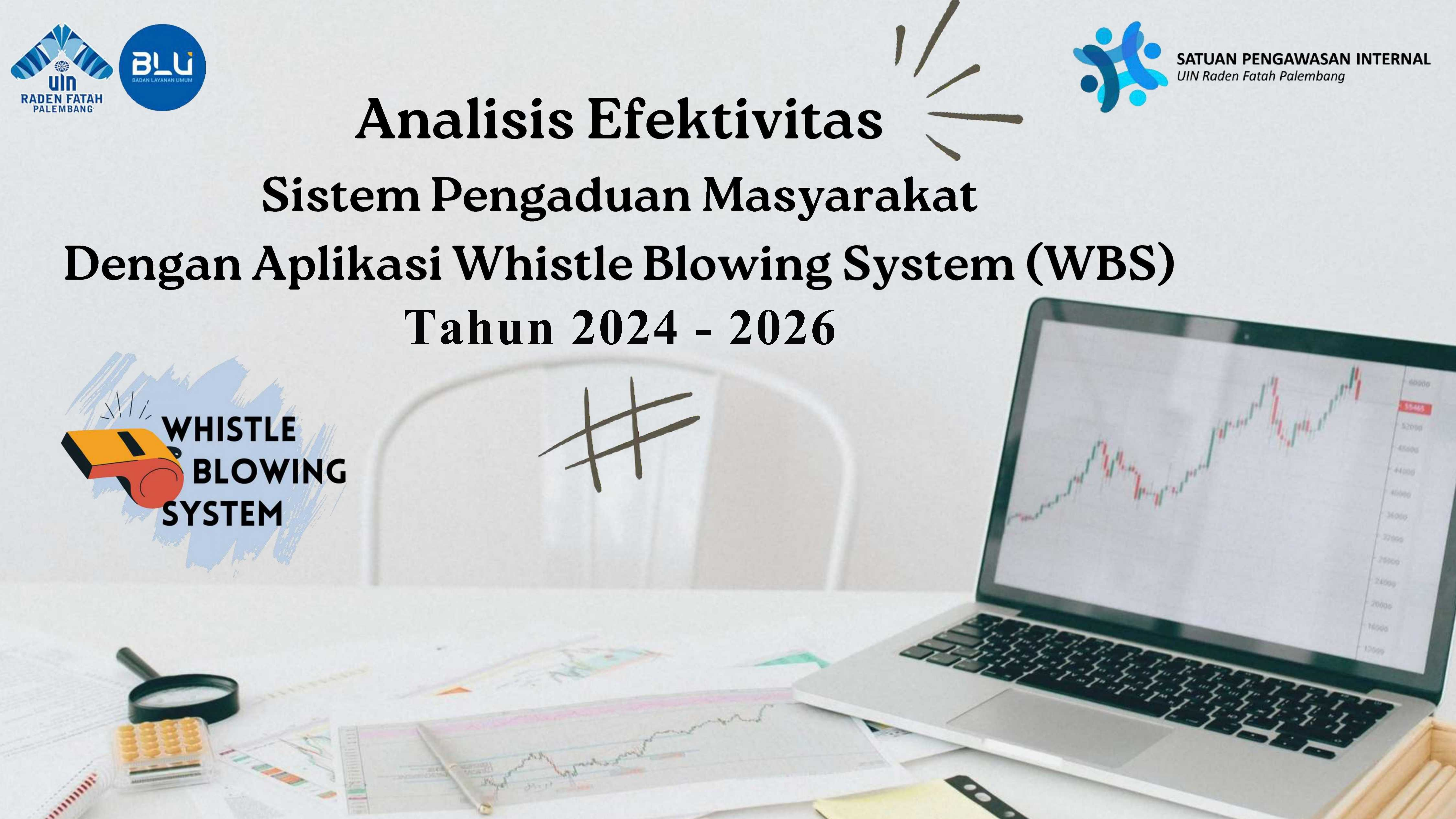




Analisis Efektivitas

Sistem Pengaduan Masyarakat

Dengan Aplikasi Whistle Blowing System (WBS)

Tahun 2024 - 2026



#



Implementasi sistem pengaduan masyarakat berbasis aplikasi Whistle Blowing System (WBS) di UIN Raden Fatah Palembang merupakan langkah strategis untuk meningkatkan tata kelola institusi yang lebih transparan dan akuntabel.

Efektivitasnya dapat dianalisis dari beberapa aspek

1. Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas

Dengan aplikasi Whistle Blowing System (WBS), setiap laporan tercatat secara digital, menciptakan jejak audit yang jelas. Hal ini memaksa pihak terkait untuk menindaklanjuti setiap aduan, sebab ada bukti formal dan dapat dipantau oleh pimpinan. Efektivitas diukur dari sejauh mana sistem ini mampu mengurangi "kotak hitam" dalam proses pengaduan, yang mengarah pada tata kelola yang lebih terbuka.

2. Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas

Sistem WBS memberikan sarana yang aman bagi seluruh civitas akademika (mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan) serta masyarakat umum untuk melaporkan dugaan pelanggaran tanpa takut diintimidasi. Fitur anonimitas yang melekat pada aplikasi WBS menjadi faktor krusial dalam menumbuhkan kepercayaan. Semakin banyak laporan yang masuk, menunjukkan tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap sistem dan kesadaran akan pentingnya partisipasi dalam perbaikan institusi.



3. Perlindungan Pelapor

Efektivitas sebuah WBS sangat bergantung pada seberapa baik pengelola WBS melindungi identitas pelapor (whistleblower). Jika sistem WBS di UIN Raden Fatah memastikan kerahasiaan identitas dan mencegah kebocoran informasi, maka orang akan lebih berani melaporkan kasus-kasus sensitif seperti korupsi atau penyimpangan jabatan. Perlindungan ini tidak hanya bersifat teknis (enkripsi data), tetapi juga harus didukung oleh komitmen pimpinan dalam melindungi para pelapor dari potensi balas dendam.

4. Kecepatan dan Ketepatan Penanganan

Aplikasi WBS memungkinkan alur kerja yang terstruktur dan terotomatisasi, dari penerimaan laporan, verifikasi, hingga tindak lanjut dan pemberian sanksi. Proses ini jauh lebih cepat dibandingkan metode manual. Efektivitasnya dapat diukur dari metrik seperti:

- a. Waktu rata-rata penanganan laporan.
- b. Persentase laporan yang ditindaklanjuti hingga tuntas.
- c. Tingkat akurasi laporan yang terverifikasi. Sistem ini memungkinkan pelacakan status laporan secara real-time, memberikan kejelasan bagi pihak pelapor dan pengawas.



5. Analisis Data untuk Perbaikan Berkelanjutan

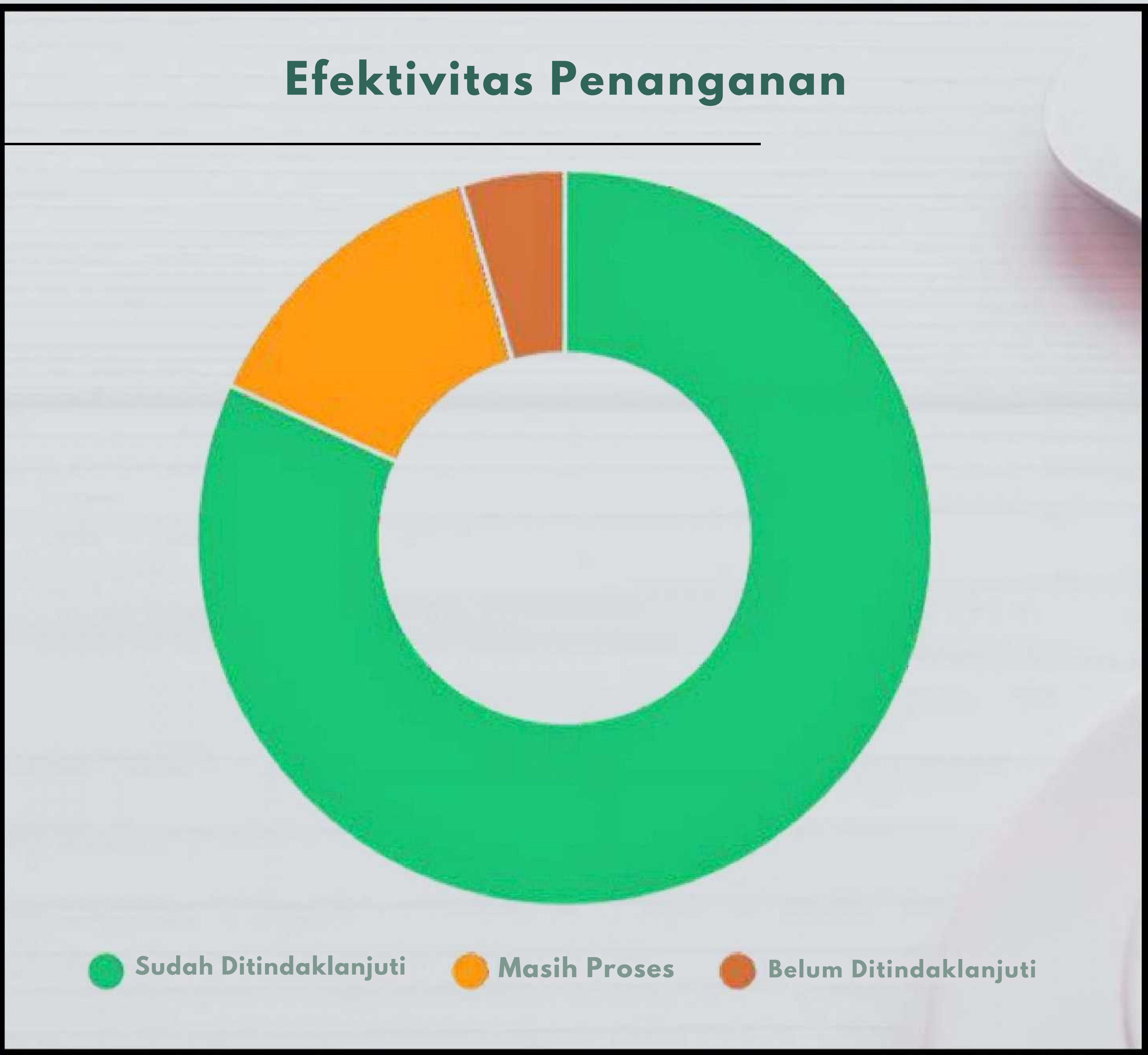
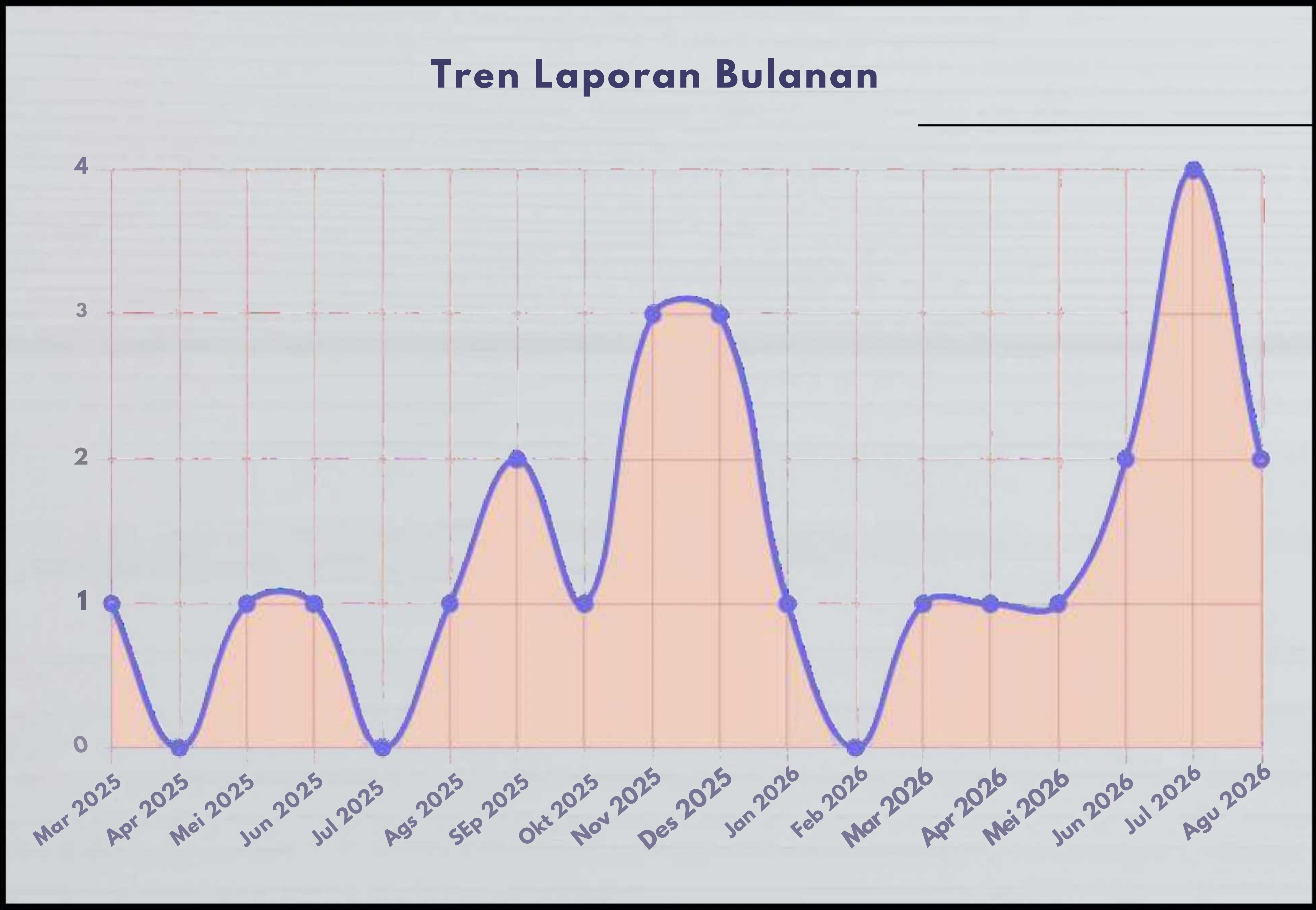
Salah satu keunggulan terbesar WBS berbasis aplikasi adalah kemampuannya untuk mengumpulkan dan menganalisis data secara masif. Data dari grafik (jumlah laporan per kategori, tren waktu, jenis pelanggaran yang paling sering terjadi) dapat diolah menjadi laporan manajemen. Analisis ini memungkinkan pimpinan UIN Raden Fatah untuk mengidentifikasi akar masalah sistemik, merumuskan kebijakan preventif, dan mengambil langkah-langkah perbaikan tata kelola yang terarah dan berkelanjutan. Misalnya, jika data menunjukkan tingginya laporan maladministrasi di unit tertentu, manajemen dapat memberikan pelatihan atau mengaudit prosedur di unit tersebut.



SATUAN PENGAWASAN INTERNAL
UIN Raden Fatah Palembang

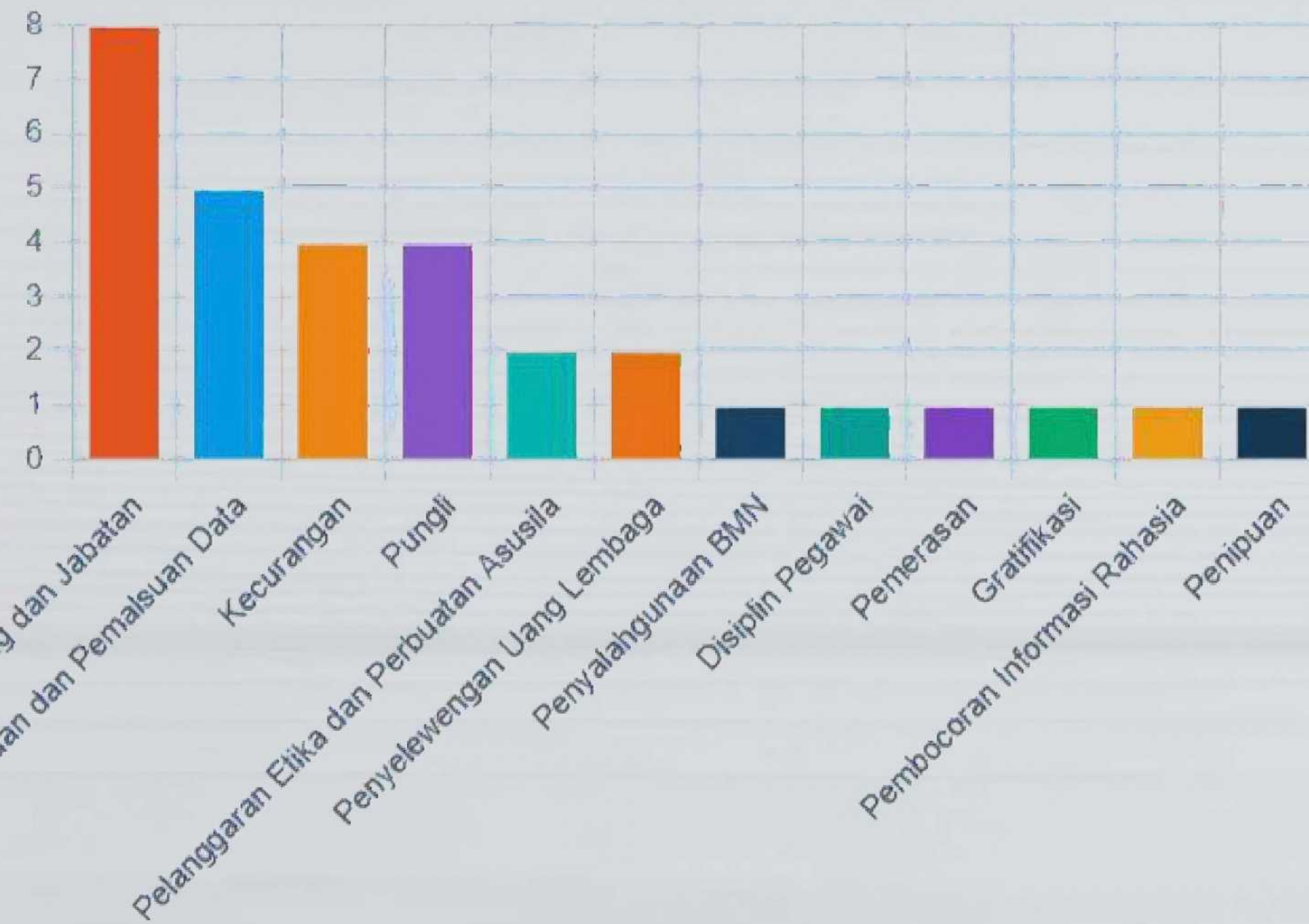


Whistle Blowing System (WBS) Dalam Grafik Tahun 2024 - 2026

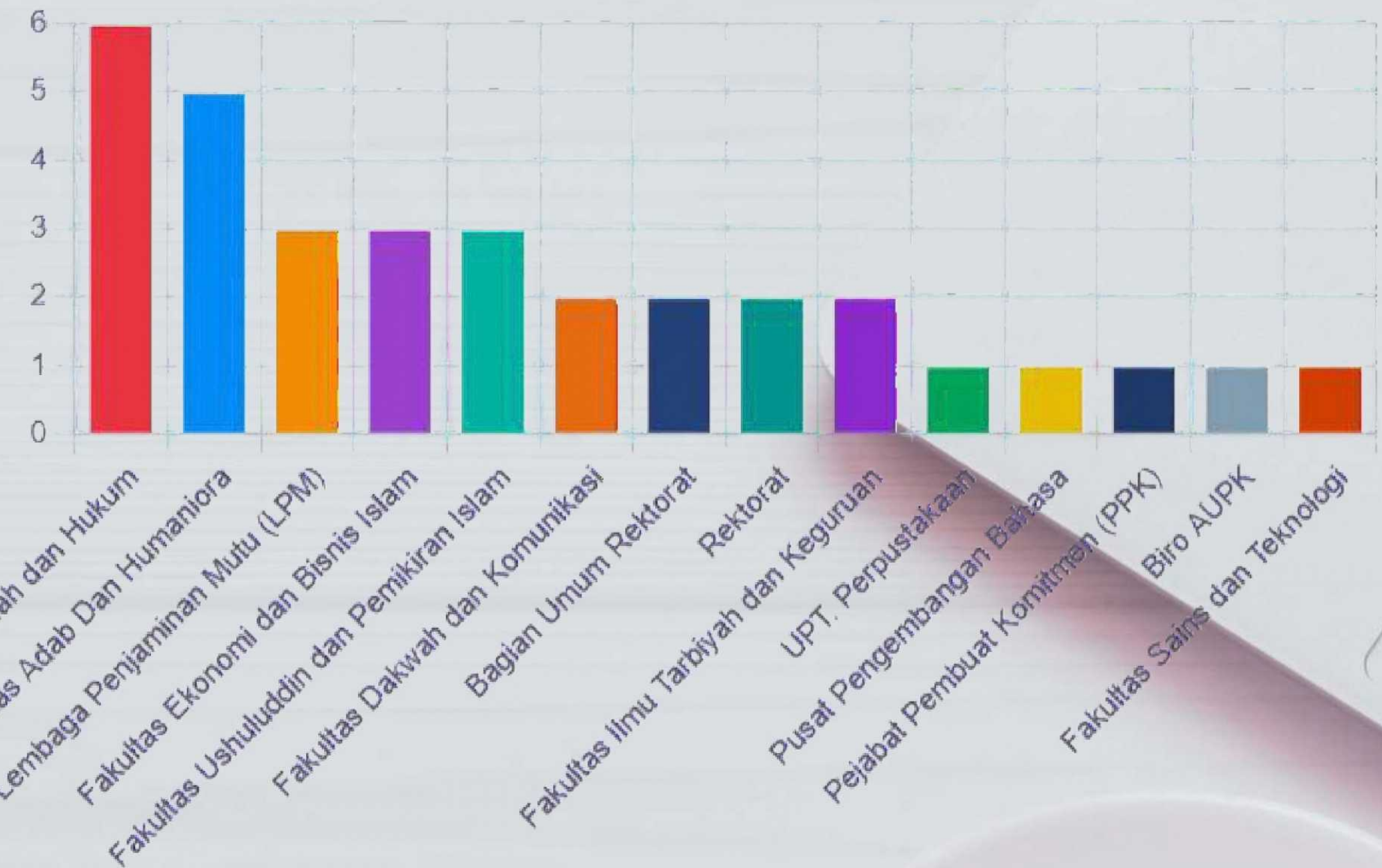


Whistle Blowing System (WBS) Dalam Grafik Tahun 2024 - 2026

Jenis Pelanggaran

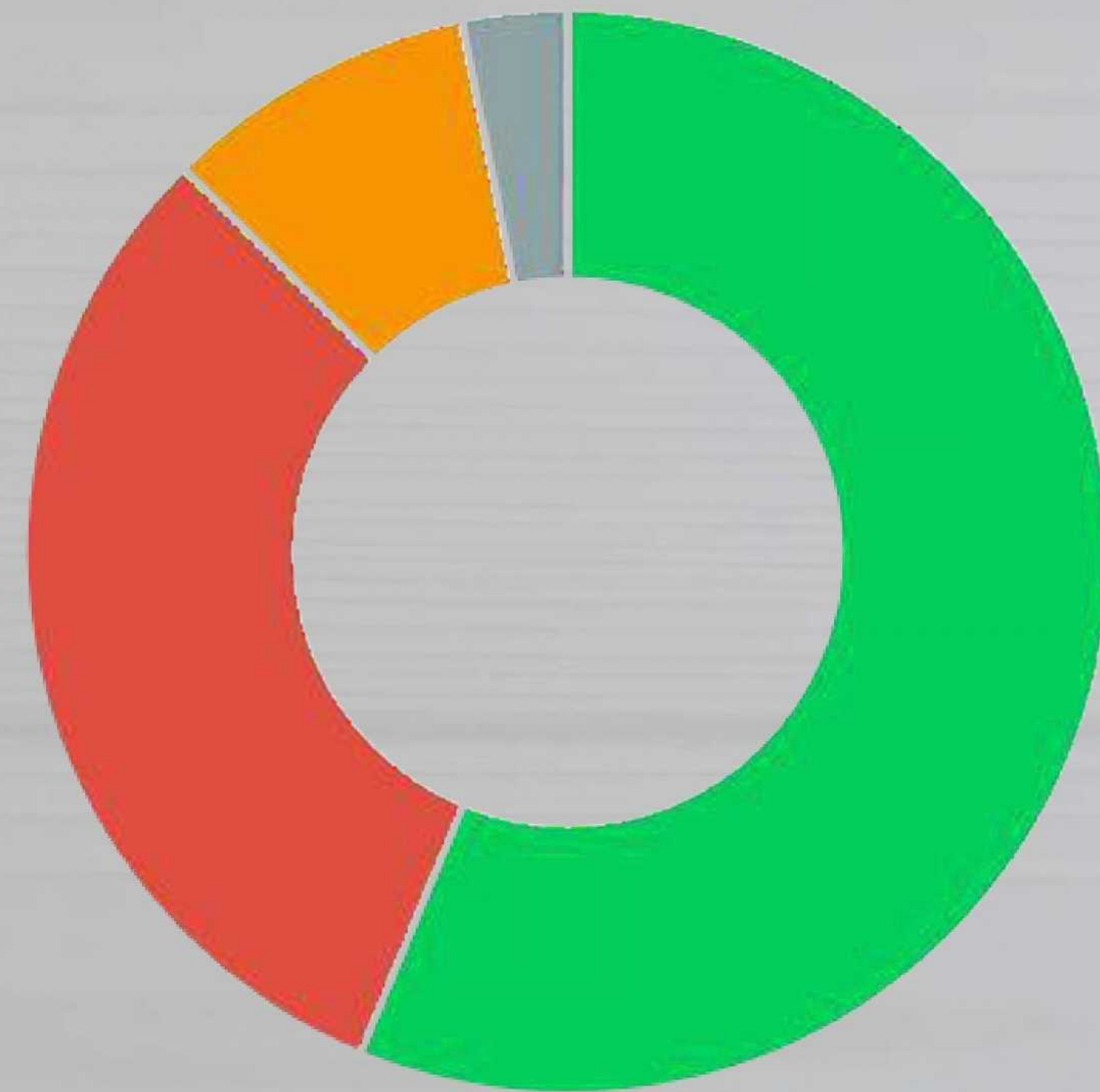


Unit Kerja Terlapor



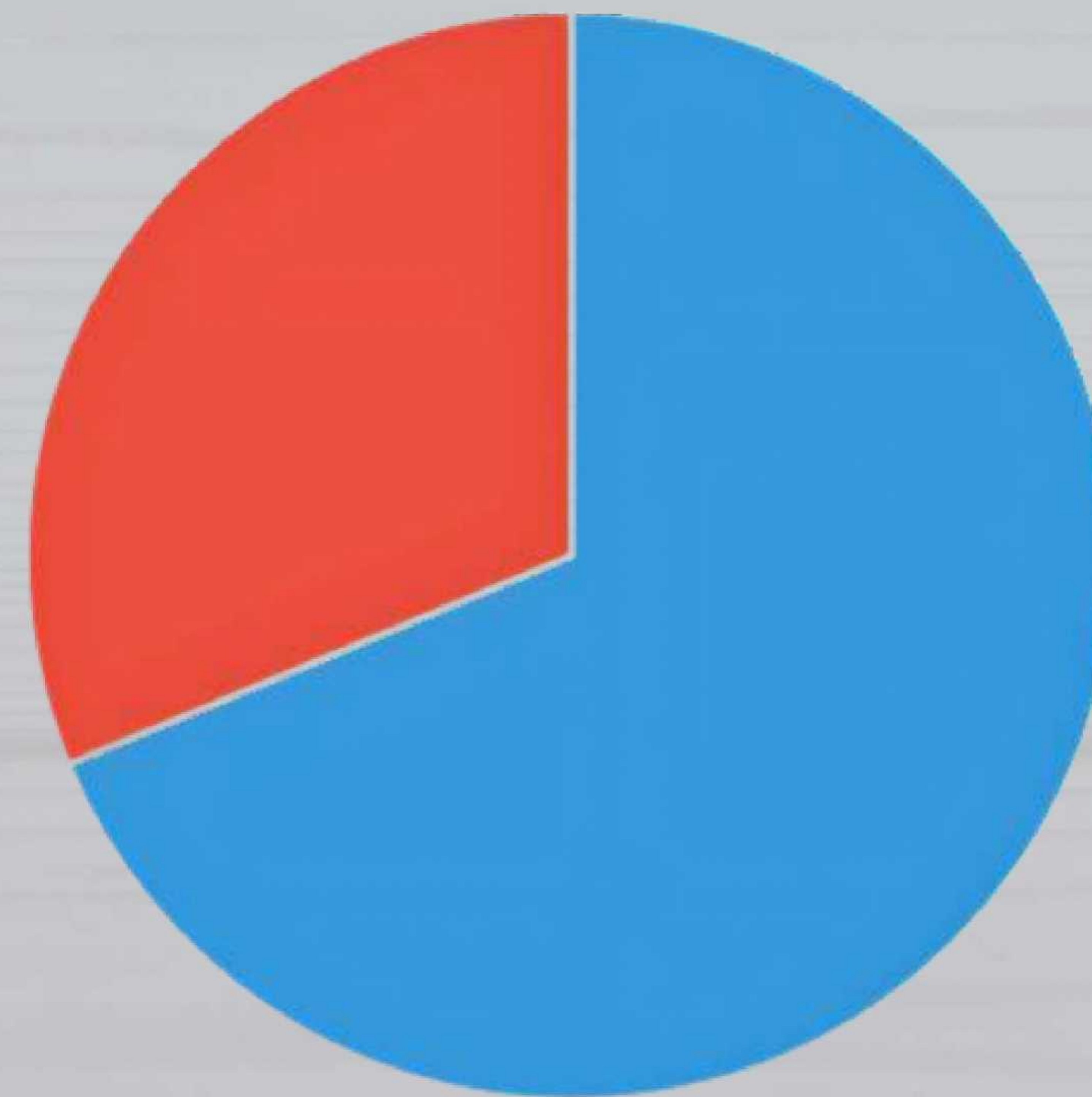
Whistle Blowing System (WBS) Dalam Grafik Tahun 2024 - 2026

Distribusi Status Tindak Lanjut



● Sudah Ditindaklanjuti ● Ditolak ● Proses ● Belum Ditindaklanjuti

Distribusi Validitas Laporan



● Valid ● Tidak Valid

[Home](#)

[Cek Tiket](#)

[FAQ](#)

[Laporkan](#)

Whistleblowing System UIN Raden Fatah Palembang.

Bila Anda memiliki informasi adanya penyimpangan di lingkungan UIN Raden Fatah Palembang, Anda dapat melaporkan melalui portal ini. Informasi pengaduan akan dirahasiakan. Informasi Anda berperan penting dalam mewujudkan UIN Raden Fatah Palembang menjadi Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM).

Silahkan Masukkan Tiket Laporan Anda

[Cek Tiket](#)

Belum Memiliki Tiket Laporan? [Laporkan.](#)

Siapa Whistleblower ?

Pihak yang mengetahui dan melaporkan tindak pidana tertentu dan bukan merupakan bagian dari pelaku kejahatan yang dilaporkannya.



Pelaporan

Buat laporan anda



Kode Tiket

Simpan dan jaga kerahasiaannya.



Progress

Lacak progressnya.

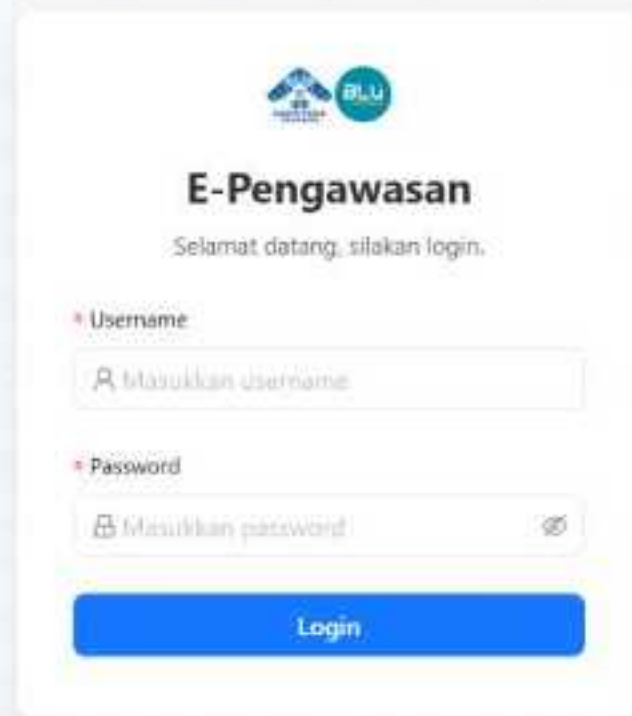




Laporkan Setiap Pelanggaran kepada kami.

Jangan takut untuk melaporkan segala indikasi atau bentuk pelanggaran

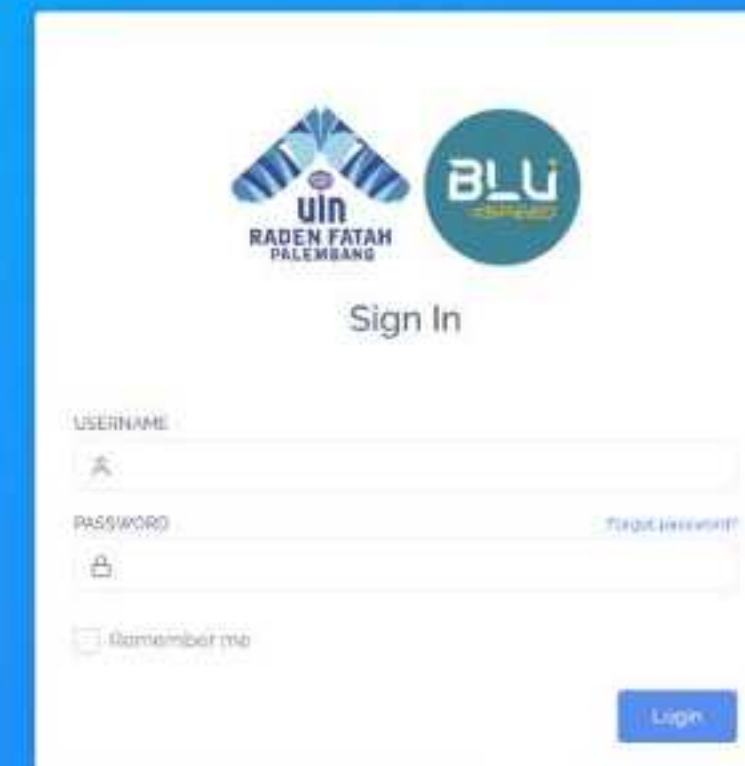
- ✓ Identitas pelapor akan dirahasiakan dan dilindungi.
- ✓ Cepat ditanggapi dan diproses sesuai prosedur.
- ✓ Tidak pandang bulu.



The screenshot shows a login form titled "E-Pengawasan" with the subtitle "Selamat datang, silakan login." It features two input fields: "Username" with a placeholder "Masukkan username" and "Password" with a placeholder "Masukkan password" and a toggle icon. A blue "Login" button is at the bottom.

Perbedaan

**E-Pengawasan Yang
lama dan yang baru**



The screenshot shows a login form titled "Sign In" with the UIN Raden Fatah Palembang and BLU logos. It features three input fields: "USERNAME" with a placeholder "Masukkan username", "PASSWORD" with a placeholder "Masukkan password" and a toggle icon, and a "Remember me" checkbox. A blue "Login" button is at the bottom right.

- **E-Pengawasan Lama**

Pada aplikasi E-Pengawasan yang lama, kami menempatkan temuan titik beratnya pada Fakultas/Lembaga/Unit yang ada di uin raden fatah Palembang, Akan tetapi ada beberapa masalah yang kami temui saat aplikasi sudah berjalan beberapa lama, file bukti yang tidak bisa di cicil, jika sudah di upload maka tidak bisa tambah lagi, karenaini sifatnya gelondongan maka ini menjadi problem ,karena progress temuan fakultas/unit/Lembaga tidak terukur dengan baik, lalu struktur coding dan database nya juga masih kurang baik

- **E-Pengawasan Baru**

Pada aplikasi yang baru ini, kami sudah breakdown temuan yang kami dapati dari LHA yang kami terima dari APIP Eksternal ke individu masing masing , jadi individu dapatmengetahui ada temuan atau tidak pada mereka masing masing, lalu kami juga menambahkan jenis temuan menjadi Temuan Individu dan Unit , perbedaan terletak pada kepemilikan temuan tsb, lalu jenis tanggung jawan juga di bedakan menjadi 2 yaitu administratif dan keuangan, perbedaan terletak pada jika keuangan bisa di cicil bukti bayarnya, dan kami **upgrade** struktur coding dan database nya dan menyertakan bebrapa fitur baru